



Heroe Poerwadi Resmi Menjadi Abdi Dalem

YOGYA, TRIBUN - Satu per satu *abdi dalem* keluar dari Bangsal Magangan Keraton Yogyakarta. Mereka mengenakan pakaian Jawa Pranakan, tanpa alas kaki. Bukan dengan tangan kosong, masing-masing membawa kantong plastik berwarna putih dan stopmap berwarna kuning. Terdapat logo keraton, di bawah logo tersebut bertuliskan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Parentah Hageng berwarna merah. Stopmap tersebut berisi *serat kekancingan* yang diberikan oleh Ngarsa Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Sosok tak asing keluar dari Bangsal Magangan. Sama seperti lainnya, ia pun mengenakan pakaian pranakan, tanpa alas kaki. Sosok tersebut ialah Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

• ke halaman 15

Heroe Poerwadi

• Sambungan Hal 9

Orang nomor dua di Kota Yogyakarta itu mengatakan, gelar *Raja Bupati Anom* menjadi penguatan baginya untuk menjaga keistimewaan. Nama baru yang disandangnya, yaitu Mas Riya Projopurwadi, tentu membuatnya termotivasi untuk menyeimbangkan pembangunan kota Yogyakarta dengan nilai keistimewaan DIY.

"Menjadi *abdi dalem* atau tidak, tentu saya memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya. Nah, dengan pangkat baru sebagai *abdi dalem*, ini menjadi penguatan. Sesuat dengan visi misi kami dalam membangun Kota Yogyakarta menjadi nyaman, berdaya saing, dan memberdayakan masyarakat sesuai nilai keistimewaan," katanya. "Tentu dengan menjadi *abdi dalem*, semakin kuat dalam menjaga Kota Yogyakarta supaya nama dan aroma Yogyakarta bisa tercermin melalui pembangunannya."

Sebelum menjadi *abdi dalem*, Heroe juga mengikuti geladi atau pelatihan. Selama pelatihan tiga hari, ia harus belajar tata cara sikap, perilaku, dan berbusana sebagai *abdi dalem*. Heroe tak sendiri, ia diwisuda dengan ratusan *abdi dalem* lainnya. Beberapa *abdi dalem* yang masih baru seperti itu, ada pula yang mendapat kenaikan pangkat.

Pengageng Tepas Dwarapuran Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, KRT Jatiningrat menjelaskan, ada dua wisuda *abdi dalem*, yaitu *Keprajan* dan *Punokawuri*. *Abdi Dalem Keprajan* sehari-hari melaksanakan tugas administrasi dan perkantoran dan berada di keraton. Sedangkan *Abdi Dalem Keprajan* merupakan *abdi dalem* dari pegawai negeri, pejabat, seperti BUMN, BUMD, militer, polisi, dan lain-lain.

Ada sekitar 262 *Abdi dalem* pada wisuda kali ini. 168 merupakan *Abdi Dalem Reh Punokawuri*, dan 94 adalah *Abdi Dalem Reh Keprajan*. *Serat kekancingan* bagi *Abdi Dalem Punokawuri* diserahkan oleh KPH Wironegoro, sedangkan untuk *Abdi Dalem Keprajan*, *serat kekancingan* diberikan oleh KPH Notonegoro. Sementara sambutan Ngarsa Dalem dibacakan oleh GKR Condoro Kirono.

"Menjadi *abdi dalem* itu punya tanggung jawab untuk melestarikan nilai-nilai dan budaya keraton. *Abdi dalem* itu kan seperti ksatria, jadi harapannya setelah menjadi *abdi dalem* bisa menjadi contoh. Termasuk juga Wakil Wali Kota Yogyakarta, dengan menjadi *abdi dalem* tentu memiliki tanggung jawab yang sama," ujarnya. (maw)

TRIBUN JOGJA/HASAN SAEBI

WISUDA - Sejumlah *abdi dalem* bersiap mengikuti prosesi wisuda di Bangsal Magangan, Kompleks Keraton Yogyakarta, Senin (7/1). Bawah: Heroe Poerwadi berjalan menuju Bangsal Kasatriyan untuk mengikuti prosesi wisuda ini.

1.
2.
3.
4.
5.

Negatif
 Amat Se

Positif
 Segera

Netral
 Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005